

ABSTRAK

Norhidayah. 180101070623 *Analisis Kebutuhan dan Tantangan Kurikulum Prototipe Terhadap Pengembangan Soft Skill Siswa di SDN Kuin Selatan 1 Banjarmasin.* Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Dr. Noor Alfulaila, M.Pd dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Muhammad Adli Nurul Ihsan, M.Pd.I. Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2022.

Kata Kunci : Analisis Kebutuhan, Kurikulum Prototipe, Pengembangan *Soft Skill*,

Kurikulum Prototipe menjadi urgensi di dunia pendidikan pasca terjadinya pandemi sehingga berdampak pada *learning loss* yang cukup signifikan. Untuk mengatasi dampak dari *learning loss* diperlukannya penerapan *Project Based Learning* (PjBL) dalam kurikulum prototipe karena tidak hanya guru tetapi siswa juga dapat mengembangkan *soft skill* untuk menumbuhkan kreativitas yang inovatif dan imajinatif. Adapun fokus masalah penelitian ini untuk menganalisis kebutuhan dan tantangan kurikulum prototipe terhadap perkembangan *soft skill* siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman untuk menganalisis kebutuhan dan tantangan kurikulum prototipe terhadap pengembangan *soft skill* siswa di SDN Kuin Selatan 1 Banjarmasin. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi dengan responden sebanyak 16 guru di SDN Kuin Selatan 1 Banjarmasin.

Hasil penelitian ini menunjukkan melalui pengumpulan data yang diambil dari hasil observasi, wawancara, angket dan dokumentasi dapat menunjukkan bahwa pemahaman guru-guru tentang konsep dan kedudukan kurikulum prototipe terhadap pengembangan *soft skill* siswa di SDN Kuin Selatan 1 Banjarmasin masih pada tahap menginterpretasikan informasi yang didapat. Dengan kata lain guru-guru di SDN Kuin Selatan 1 Banjarmasin hanya dapat menerjemahkan hasil informasi yang didapat melalui tulisan atau lisan. Jika dilihat dari teori Bloom pada tingkat level pemahaman, guru-guru di SDN Kuin Selatan 1 Banjarmasin masih di level C2 yaitu di tahap pemahaman. Adapun hasil penelitian yang menunjukkan faktor pendukung dan penghambat dalam mempersiapkan kurikulum prototipe adalah adanya sarana dan prasarana yang memadai sebagai penunjang keberhasilan proses pembelajaran. Akan tetapi di karenakan minim nya informasi yang didapat terutama permasalahan pada sosialisasi kurikulum prototipe yang belum sampai di sosialisasikan di SDN Kuin Selatan 1 Banjarmasin.